

**EFEKTIVITAS PROGRAM SENSUS PENDUDUK BERBASIS ONLINE
PADA MASA PANDEMI DI BADAN PUSAT STATISTIK
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

**SUGIYANTI
NPM 1816041012**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

**EFEKTIVITAS PROGRAM SENSUS PENDUDUK BERBASIS ONLINE
PADA MASA PANDEMI DI BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)
LAMPUNG SELATAN**

Oleh

SUGIYANTI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar SARJANA ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PROGRAM SENSUS PENDUDUK BERBASIS ONLINE PADA MASA PANDEMI DI BADAN PUSAT STATISTIK LAMPUNG SELATAN

Oleh

SUGIYANTI

Pemerintah Indonesia melakukan beberapa kebijakan pencegahan untuk mengurangi persebaran COVID-19 salah satunya adalah penerapan kebijakan sensus penduduk berbasis online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas program sensus penduduk berbasis online pada masa pandemi di Badan Pusat Statistik Lampung Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dikaji menggunakan 4 indikator efektivitas program menurut Budiani yang terdiri dari ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas program sensus penduduk berbasis online pada masa pandemi di Badan Pusat Statistik Lampung Selatan dikategorikan efektif pada indikator ketepatan sasaran program meskipun program sensus penduduk online pada masa pandemi di BPS Lampung Selatan hanya 17% dari jumlah penduduk Lampung Selatan, untuk indikator sosialisasi program dikategorikan efektif dikarenakan sosialisasi program berjalan dengan lancar meskipun adanya pembatasan sosial berskala besar dan tidak meratanya jaringan internet di beberapa wilayah kabupaten Lampung Selatan, untuk indikator tujuan program dikategorikan tidak efektif dikarenakan ketersediaan data kependudukan yang sangat minim yaitu hanya sebesar 17% dari total penduduk, sehingga tujuan tersedianya satu data kependudukan belum mampu terlaksana dengan efektif, sedangkan pemantauan program dikategorikan efektif dikarenakan berdasarkan sasaran program, sosialisasi program dan tujuan program berjalan dengan efektif dan program berjalan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Kata kunci: Efektivitas program, sensus penduduk berbasis online.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF THE ONLINE-BASED POPULATION CENSUS PROGRAM DURING THE PANDEMIC AT THE SOUTH LAMPUNG CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

By

SUGIYANTI

The Indonesian government has implemented several preventive policies to reduce the spread of COVID-19, one of which is implementing an online-based population census policy. This research aims to determine and analyze the effectiveness of the online-based population census program during the pandemic at the South Lampung Central Statistics Agency. This research is a qualitative descriptive study which was studied using 4 indicators of program effectiveness according to Budiani which consist of accuracy of program targets, program socialization, program objectives and program monitoring. The results of the research show that the effectiveness of the online population census program during the pandemic at the South Lampung Central Bureau of Statistics was categorized as effective in terms of the accuracy of program targets, even though the online population census program during the pandemic at BPS South Lampung was only 17% of the total population of South Lampung, for the program socialization indicator categorized as effective because the socialization of the program ran smoothly despite large-scale social restrictions and uneven internet networks in several areas of South Lampung district, The program's goal indicators are categorized as ineffective due to the very limited availability of population data, accounting for only 17% of the total population of South Lampung Regency. As a result, the objective of having a comprehensive population data has not been effectively achieved, while program monitoring was categorized as effective because based on program targets, program socialization and program objectives were running effectively and the program was running according to the predetermined time limit.

Keywords: Program effectiveness, online-based population census.

JudulSkripsi : **EFEKTIVITAS PROGRAM
SENSUS PENDUDUK BERBASIS
ONLINE PADA MASA PANDEMI
DI BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN**

NamaMahasiswa : **Sugiyanti**

NomorPokok Mahasiswa : **1816041012**

Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing,


Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D.
NIP.198506202008122001


Apandi, S.Sos., M.Si
NIP.196207071983031005

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara,


Meiliyana, S.IP., M.A.
NIP.19740520200112 2002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

:Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D.



Sekretaris

:Apandi, S.Sos., M.Si.



Penguji Utama

:Nana Mulyana, S.I.P., M.Si.



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dra. Ida Nurhaida, M.Si.

NIP.19610807198703 2001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 10 Januari 2024



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Bandar Lampung, 10 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,




Sugiyanti

NPM 1816041012

RIWAYAT HIDUP



Sugiyanti, lahir di Rowosari, Pesawaran pada tanggal 21 Mei 2000 sebagai anak ketujuh dari tujuh bersaudara, buah kasih dari pasangan ayahanda Tumingan dan ibunda Jumarmi. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Roworejo dan selesai pada tahun 2012, kemudian dilanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Lumbirejo yang selesai pada tahun 2015, dan menempuh Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Pringsewu Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hingga selesai pada tahun 2018. Penulis diterima di Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung Melalui jalur SNMPTN.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung, Penulis cukup aktif dalam berorganisasi baik organisasi tingkat Fakultas maupun Universitas yaitu di Koperasi Mahasiswa UNILA dan HIMAGARA. Pada bulan Januari hingga Februari 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kalirejo, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran. Selanjutnya pada bulan Agustus 2021 hingga Januari 2022 penulis telah melaksanakan Magang Kampus Merdeka di Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan.

Berkat rahmat dari Allah SWT, do'a serta dukungan oleh orang tua, saudara dan semua teman yang dikenal akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai syarat kelulusan program Sarjana Administrasi Negara pada tahun 2024.

MOTTO

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai”

(Sugiyanti)

“Kamu memiliki peluang untuk berhasil jika kamu mau mencoba. Tapi sudah pasti gagal jika kamu tidak mau mencoba”

(Sugiyanti)

PERSEMBAHAN



Orang yang paling ku sayangi,

Terimakasih untuk dukungan terbesar dalam hidupku, ibuku dan ayahku.
Terimakasih untuk segalanya pengorbanan dan do'a-do'a yang kalian berikan untukku, kalianlah yang selalu menjadi penyemangat dan inspirasiku. Do'a-do'a yang selalu terpanjatkan untuk menantikan keberhasilanku, dan terimakasih kepada kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan dan semangat untukku.

Sahabat-sahabatku,

Yang selalu memberikan warna dalam perjalanan hidupku.

Para dosen dan civitas akademika,

Yang telah memberikan bekal ilmu untuk masa depan, dukungan, do'a dan semangat untukku dalam melangkah lebih jauh.

Almamater tercinta,

Universitas Lampung

SAN WACANA

Alhamdulillah *rabbi' alamin*, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas selesainya skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PROGRAM SENSUS PENDUDUK BERBASIS ONLINE PADA MASA PANDEMI DI BADAN PUSAT STATISTIK LAMPUNG SELATAN”** yang penyajiannya tersusun secara sistematis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik seperti saat ini melainkan dengan adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Intan Fitri Muetia S.A.N., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, serta memberikan motivasi dan dukungan untuk tidak berputus asa. Terimakasih atas bimbingan, arahan, saran serta masukan yang sangat membantu banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga setiap langkah bapak selalu dilancarkan oleh Allah SWT.
2. Bapak Apandi, S.Sos., M.Si. selaku dosen Pembimbing kedua dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih banyak telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan cepat. Semoga bapak selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan *Aamiin yarabbalalamin*.
3. Bapak Nana Mulyana, S.I.P., M.Si. selaku dosen penguji skripsi penulis. Terimakasih untuk semua kritik dan saran yang diberikan untuk membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi menjadi lebih baik. Semoga setiap langkah bapak selalu dilancarkan oleh Allah SWT.
4. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Ibu Meiliyana, S.I.P., MA., selaku Ketua Jurusan

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

5. Ibu Ita Prihantika, S.Sos., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Mba Wulan dan Pak Johari selaku Staf Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang selalu memberikan pelayanan kepada penulis berkaitan dengan administrasi dalam perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
8. Bapak Arif Rahman Maulana, S.Si., M.M. selaku Kepala Badan Pusat Statistik Lampung Selatan, Bapak Rosadi Zein, S.Stat. selaku koordinator subbagian tata usaha Kabupaten Badan Pusat Statistik Lampung Selatan, Ibu Dwi Esty Novianti S.Tr.Stat. selaku koordinator seksi statistik sosial BPS Kabupaten Lampung Selatan, Bapak Pudjiono S.ST., MM. selaku koordinator seksi produksi BPS Kabupaten Lampung Selatan, Bapak Andriazi SE., MM. selaku koordinator seksi distribusi BPS Kabupaten Lampung Selatan, Ibu Shanti Kartika Astrilestari S.ST selaku koordinator seksi neraca wilayah BPS Kabupaten Lampung Selatan Serta Ibu Destika Mulyasari S.ST selaku koordinator seksi IPDS.
9. Teristimewa kedua orang tuaku Ibunda Jumarmi dan Ayahanda Tumingan. Terimakasih atas kerja keras, do'a, restu, kasih sayang, motivasi, dukungan, nasehat dan semangat yang luar biasa tiada putusnya kalian berikan untuk suksesanku kelak.
10. Untuk kakak-kakakku Budi Utami, Mundarsih, Sariyanto, Supomo, Supoyo dan Alm. Siswadi yang telah menjadi motivasi dan sumber semangat untuk berjuang.
11. Untuk keponakan-keponakanku Dea Eka Saputri, Diva Suwarna Putri, Hasan Fauzi, Denis Sunarno, Adeyasta Sanudha, Nauki Novriyansyah, Merti Kirana Putri, dan Naomi yang telah menjadi sumber semangat untuk selalu berproses menuju akhir.

12. Untuk sahabat seperjuanganku Asmiati, Cindy Cenora, Dhitania Hussella, Nadya Putri Marseila, Pebra Nazalini, dan Safwa Salsabila Abbas yang telah menemani dan kebersamai perjuangan dari awal perkuliahan sampai saat ini. terimakasih atas *support* dan semua kenangan indah bersama, semoga kedepannya perjuangan yang telah terlewati akan membawa kita semua kepada kehidupan terbaik versi masing-masing.
13. Untuk sahabat asrama Salsabilla Ade Rannie Shabhilla, Cici Hardiyanti, Fitri Nur Hidayah, Lulu Fadzri A, Novi Handayani, Reza Pina L, Sela Rima P, Dan Wulan Suci Kurnia yang telah menemani dan kebersamai 24/7 jam dan sudah saya anggap menjadi keluarga ke 2 saya. Terimakasih atas *support* dan semua kenangan indah bersama, semoga kedepannya perjuangan yang telah terlewati akan membawa kita semua kepada kehidupan terbaik versi masing-masing.
14. Terkhusus untuk diriku sendiri, terimakasih sudah berjuang, berusaha dan bertahan sejauh ini. Maaf selalu menyalahkan diriku sendiri atas kegagalan atau keterlambatan dalam mencapai suatu hal. Terimakasih sudah tetap berjuang melewati hal sulit. Terimakasih sudah bertahan dan kuat dengan keadaan yang ada. Terimakasih sudah kebersamai dan berhasil melewati semuanya dengan begitu baik. Terimakasih masih tetap tidak menyerah meskipun ada banyak hal yang bisa dijadikan alasan menyudahi perjuangan. *You are doing great!*
15. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberi manfaat bagi kita semua. Penulis meminta maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua kebaikan yang telah kalian berikan mendapat balasan dari Allah SWT. *Aamiin*

Bandar Lampung, 10 Januari 2024

Penulis,

Sugiyanti

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL.	vi
DAFTAR GAMBAR.	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Efektifitas	11
2.3. Efektivitas Program	15
2.4. Sensus Penduduk	19
2.5. Covid-19	20
2.6. Kerangka Pikir	21
III. METODE PENELITIAN	23
3.1. Tipe Penelitian	23
3.2. Lokasi Penelitian.....	24
3.3. Fokus Penelitian.....	25
3.4. Sumber Data.....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6. Teknik Analisis Data.....	29
3.7. Uji Keabsahan Data	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Gambaran Umum Lampung Selatan.....	33
4.2. Badan Pusat Statistik Lampung Selatan	34
4.2.1. Visi Dan Misi	35

4.2.2. Tugas, Fungsi, Kewenangan, dan Struktur Organisasi	
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan	36
4.3. Pelaksanaan Program Sensus Penduduk Berbasis Online Pada Masa	
Pandemi Di Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan	39
4.4. Hasil Dan Pembahasan	40
4.4.1. Efektivitas Program Sensus Penduduk Pada Masa Pandemi di Badan	
Pusat Statistik Lampung Selatan	40
V. KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1. Kesimpulan.....	85
5.2. Saran.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan	4
2. Perbandingan Sensus Penduduk 2010 dan Sensus Penduduk Online 2020	5
3. Penelitian Terdahulu	10
4. Kerangka Pikir	22
5. Informan Penelitian	28
6. Peraturan Dasar Hukum Pelaksanaan Program Sensus Berbasis Online Pada Masa Pandemi Di BPS Lampung Selatan.	29
7. Daftar Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan	41
8. Perbandingan Jumlah Partisipan Sensus Penduduk Online Dengan Jumlah Penduduk Di Setiap Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan.	44
9. Tingkat Pendidikan Masyarakat Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020.	45
10. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020.	57
11. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020.	58
12. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020.	59
13. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020.	60
14. SOP Pelaksanaan Sensus Penduduk Online Bidang Statistik Sosial BPS Lampung Selatan Berdasarkan Waktu Yang Telah Ditentukan Dan Output Yang Dihasilkan.	66
15. Publikasi Hasil Kerja Statistik Sosial Dalam Pelaksanaan Program Sensus Penduduk Online 2020.	68
16. Persentase Sensus Penduduk Online 2020 Setiap Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan.	74
17. Matriks Pelaksanaan Sensus Penduduk Berbasis Online Pada Masa Pandemi di BPS Lampung Selatan.	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Wilayah Kabupaten Lampung Selatan	34
2. Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan.	38
3. Sosialisasi Sensus Penduduk Online Melalui Media Sosial Facebook dan Instagram.	47
4. Sosialisasi Program Sensus Penduduk Online Di Kantor Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan.	50
5. Sosialisasi Program Sensus Penduduk Online Disalah Satu Sekolah Di Kabupaten Lampung Selatan.	50
6. Tata Cara Melakukan Sensus Penduduk Online Secara Mandiri.....	52
7. Baner Program Sensus Penduduk Berbasis Online Pada Masa Pandemi Di BPS Lampung Selatan.	53
8. Tujuan Pelaksanaan Sensus Penduduk Online.....	55
9. Kunjungan BPS Lampung Selatan Ke Salah Satu Kantor Dinas PEMDA Kabupaten Lampung Selatan Dalam Rangka Sosialisasi Sensus Penduduk Online.	64
10. Peta Pemantauan Jumlah Penduduk Yang Berpartisipasi Dalam Sensus Penduduk Online 2020.....	66
11. Cetak Publikasi Hasil Data Sensus Penduduk Setiap Kecamatan dan Sensus Penduduk Kabupaten Lampung Selatan.	69

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pencatatan penduduk di Indonesia dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Metode sensus adalah pencacahan secara menyeluruh terhadap penduduk yang ada pada suatu daerah tertentu dan pada waktu tertentu (Tukiran, 2016). Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Kegiatan sensus penduduk dilakukan untuk mendapatkan karakteristik suatu populasi penduduk di waktu tertentu. Sensus Penduduk dapat digunakan untuk berbagai macam kepentingan umum. Oleh karena itu kegiatan pendataan penduduk disebut dengan sensus penduduk. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 dan No. 7 Tahun 1960 sensus penduduk dilakukan setiap sepuluh tahun sekali. Kegiatan tersebut sangat membutuhkan peran serta seluruh masyarakat tanpa terkecuali dimanapun penduduk berada.

Adanya ketentuan waktu dilakukannya sensus penduduk selama sepuluh tahun sekali dimaksudkan untuk memudahkan analisis perbandingan yang bersifat internasional (Tukiran, 2016). Sensus penduduk pada tahun 2020 merupakan sensus penduduk yang ke-7 dari awal diadakannya sensus penduduk. Sebelumnya sensus penduduk dilaksanakan sebanyak enam kali yaitu pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010.

Sensus penduduk tahun 2020 dilaksanakan di seluruh wilayah yang ada di Indonesia yang meliputi 34 provinsi yang ada di Indonesia tanpa ada yang terlewatkan. Sensus Penduduk dilaksanakan pemerintah bukan hanya untuk

mengetahui jumlah penduduk pada wilayah tertentu. Sensus Penduduk juga dilaksanakan untuk keperluan pemetaan perbandingan jumlah dan karakteristik penduduk tiap daerah di Indonesia (Putranti & Ambawani, 2020). Hasil dari sensus penduduk 2020 diharapkan dapat menjadi rujukan dasar mengenai data kependudukan di Indonesia. Data yang dikumpulkan dalam kegiatan sensus penduduk adalah data dasar diantaranya yaitu susunan anggota rumah tangga, umur, jenis kelamin, status perkawinan, dan kewarganegaraan. Dengan demikian, sensus penduduk menjadi data sumber yang paling utama untuk kependudukan (Rahmawati, dkk., 2021).

Sensus penduduk tahun 2020 sedikit berbeda dengan sensus-sensus sebelumnya. Pada sensus penduduk 2020 bertepatan dengan adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan adanya perubahan sistem dan teknis pelaksanaan sensus penduduk 2020. Seluruh daerah yang ada di Indonesia harus tetap melaksanakan sensus penduduk 2020 salah satunya daerah Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan sensus penduduk 2020 di daerah kabupaten Lampung Selatan harus tetap berjalan meskipun dilaksanakan di tengah pandemi covid-19 yang menyerang Indonesia. Semakin meningkatnya angka covid di Indonesia termasuk di daerah Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Selatan melaksanakan sensus penduduk 2020 pada tanggal 15 Februari – 29 Mei 2020 secara *online*. Sensus Penduduk 2020 ini dilakukan secara *online* (pengambilan data dari warga atau penduduk atau responden menggunakan Android) melalui website BPS (Statistik, 2020).

Pelaksanaan sensus penduduk *online* sejalan dengan pernyataan resmi pemerintah untuk melaksanakan pembatasan kegiatan di luar rumah dan tatap muka yang termuat di dalam SK BNPB No. 13 A Tahun 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Wabah Virus Corona Di Indonesia. Dengan demikian, BPS Lampung Selatan melakukan penyesuaian Sensus Penduduk *Online* sebagai antisipasi penyebaran Covid 19. Pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 dilaksanakan secara *online* di Kabupaten Lampung Selatan menjadi semakin kuat berkat adanya Surat Edaran Nomor 442.2/0994/IV.02/2020 tentang Pencegahan

Corona Virus Disease (Covid-19) Kabupaten Lampung Selatan. Dengan adanya pelaksanaan sensus penduduk *online* di Kabupaten Lampung Selatan mampu mencegah persebaran covid-19 di Kabupaten Lampung Selatan. Dalam hal ini dibutuhkan kerja sama antara petugas sensus dengan masyarakat termasuk perangkat desa dalam melancarkan kegiatan sensus penduduk 2020 di kabupaten Lampung Selatan agar dapat terlaksana dengan efektif.

Menurut Purwadarminta (2011) kata efektif berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Menurut S. Woyowisoto, kata efektif berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan. Kata efektif berarti berhasil, tepat dan manjur (Woyowasito, 1990). Sedangkan menurut Liang Gie (1996), efektivitas merupakan keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki, maka perbuatan itu dikatakan efektif kalau menimbulkan akibat atau mencapai maksud sebagaimana yang dikehendaki.

Menurut Sondang P. Siagian (2018), efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Sedangkan menurut Gibson dalam (S. P. Siagian, 2018), sebagai langkah mengoptimalkan efektivitas kinerja pegawai dalam meningkatkan pelayanan, maka dibutuhkan tolak ukur pencapaian tujuan efektifitas. Adapun tolak ukur tersebut antara lain: kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap, perencanaan yang matang, penyusunan program yang cepat dicapai, tersedianya sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan yang efektif dan efisien, sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik. Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan faktor guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia akan mempengaruhi kebijakan atau program untuk yang lebih baik.

Data kependudukan sangat dibutuhkan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Hal tersebut berkaitan dengan dwi fungsi penduduk dalam pembangunan, yaitu sebagai fungsi subjek dan fungsi objek. Fungsi subjek berarti bahwa penduduk adalah pelaku pembangunan, dan fungsi objek berarti bahwa penduduk menjadi target dan sasaran pembangunan yang dilakukan. Dua fungsi tersebut harus berjalan secara beriringan.

Hasil Sensus Penduduk 2020 mencatat Penduduk Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020 berjumlah 1.064.301 jiwa (BPS Lampung Selatan, 2021). Kabupaten Lampung Selatan mempunyai daerah daratan kurang lebih adalah 2.109,74 km² (berdasarkan Peraturan Daerah Lampung Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Selatan). Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari 17 kecamatan. Berikut adalah daftar kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan

No	Kecamatan	Nama Ibukota	Luas Wilayah (Km ²)	Penduduk (ribu)
1	Natar	Merak Batin	250,88	191,8
2	Jati Agung	Marga Agung	164,47	128,6
3	Tanjung Bintang	Jati Baru	129,72	82,2
4	Tanjung Sari	Kerto Sari	103,32	31,8
5	Katibung	Tanjung Ratu	188,62	72,6
6	Merbau Mataram	Merbau Mataram	113,94	56,5
7	Way Sulan	Karang Pucung	46,54	24,3
8	Sidomulyo	Sidorejo	158,99	65,3
9	Candipuro	Titiwangi	84,90	57,6
10	Way Panji	Sidoharjo	38,45	18,1
11	Kalianda	Kalianda	179,82	94,1
12	Rajabasa	Banding	100,39	24,8
13	Palas	Bangunan	165,57	60,9

No	Kecamatan	Nama Ibukota	Luas Wilayah (Km ²)	Penduduk (ribu)
14	Sragi	Kuala Sekampung	93,44	35,7
15	Penengahan	Pasuruan	124,96	42,3
16	Ketapang	Bangun Rejo	108,60	53,1
17	Bakauheni	Hatta	57,13	24,5
Total			2.109,74	1.064,3

Sumber: Website Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, 2021

Dengan mengetahui luas wilayah dan jumlah penduduk maka Badan Pusat Statistik dapat mengetahui tingkat kepadatan penduduk yang ada di daerah Lampung Selatan. Dengan demikian, dapat mempermudah petugas sensus penduduk dalam memprediksi waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan sensus penduduk dan sensus penduduk dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan sensus penduduk 2020 yang dilakukan secara *online* memiliki perbedaan dengan sensus penduduk secara *offline* yang dilakukan pada tahun 2010. Adapun perbedaan antara Sensus Penduduk 2020 berbasis *online* dengan Sensus Penduduk 2010 yang dilakukan secara *offline* yaitu:

Tabel 2. Perbandingan Sensus Penduduk 2010 dan Sensus Penduduk Online 2020.

No.	Keterangan	Sensus Penduduk Secara Offline	Sensus Penduduk Secara Online
1.	Durasi Waktu	5-10 Juli 2010	15 Februari – 29 Mei 2020
2.	Keterlibatan Aktor	Petugas sensus sebagai pencacah yang turun langsung ke lapangan untuk melakukan sensus penduduk dan juga berperan dalam mensosialisasikan program sensus penduduk. Penduduk sebagai objek dari kegiatan sensus penduduk.	Petugas sensus memiliki peran dalam mensosialisasikan program sensus penduduk secara <i>online</i> dan penduduk sebagai objek sensus yang melakukan pengisian kuisioner sensus penduduk secara mandiri.
3.	Keuntungan	Semua pertanyaan yang ada di dalam sensus penduduk terjawab semua oleh responden dikarenakan	Penghematan anggaran dalam persiapan ataupun pelaksanaan sensus. Hal tersebut dapat dibuktikan

No.	Keterangan	Sensus Penduduk Secara Offline	Sensus Penduduk Secara Online
		petugas sensus penduduk bertemu secara langsung dengan penduduk yang akan dilakukan wawancara sensus penduduk	dengan adanya pelatihan secara <i>online</i> akibat dari adanya pandemi covid-19 yang membut biaya yang dikeluarkan menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan pelatihan secara <i>offline</i> yang membutuhkan biaya yang besar seperti biaya konsumsi, cetak banner, dan sebagainya.
4.	Hambatan	Wilayah Lampung Selatan sangat luas yang terdiri dari pulau-pulau sehingga dalam pelaksanaan sensus penduduk secara <i>offline</i> membutuhkan usaha yang cukup ekstra untuk menjangkau seluruh daerah Lampung Selatan dan akses jalan untuk menuju lokasi cukup sulit.	Jaringan sinyal internet yang kurang memadai yang menghambat sosialisasi program sensus penduduk <i>online</i> 2020 dan tidak semua pertanyaan yang ada di dalam sensus penduduk dapat terjawab dengan sempurna.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2022.

Dalam kegiatan sensus penduduk sendiri memiliki beberapa perbedaan antara sensus penduduk secara *offline* dan sensus penduduk secara *online* yang peneliti sajikan dalam tabel 2 diatas. Banyaknya kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program sensus penduduk 2020 seperti adanya pandemi covid 19, jaringan internet yang kurang merata di daerah kabupaten Lampung Selatan namun pelaksanaan program sensus penduduk berbasis *online* dapat berjalan dengan maksimal dengan menghasilkan data kependudukan. Meskipun adanya fenomena tersebut, sensus penduduk *online* di Kabupaten Lampung Selatan dikatakan efektif. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Efektivitas Program Sensus Penduduk Berbasis Online Pada Masa Pandemi Di Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan.**

1.2. Rumusan Masalah

Sensus penduduk merupakan kegiatan pencatatan jumlah penduduk Indonesia yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik dengan menghitung jumlah angka kelahiran, jumlah angka kematian, dan jumlah angka migrasi penduduk. Diketahui sensus penduduk dilakukan setiap sepuluh tahun sekali yang dilakukan di seluruh wilayah Indonesia. Hasil dari kegiatan sensus penduduk dapat digunakan dalam berbagai kepentingan baik kepentingan politik, ekonomi, kepentingan sosial ataupun kepentingan lainnya.

Pada tahun 2020, pemerintah melalui Badan Pusat Statistik melakukan sensus penduduk untuk yang ke tujuh kalinya sejak pertama kalinya sensus penduduk dilaksanakan di Indonesia. Namun terjadi perubahan sistem sensus penduduk di tahun 2020. Perubahan tersebut dilakukan karena adanya pandemi covid-19 di Indonesia sehingga sensus penduduk dilakukan secara *online*. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian tersebut adalah **Bagaimana efektivitas program sensus penduduk berbasis online pada masa pandemi di Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan?**

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis efektivitas program sensus penduduk berbasis online pada masa pandemi di Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Praktis
 - a) Bagi mahasiswa

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya yang mendukung perkembangan ilmu untuk kedepannya.

b) Bagi pihak Badan Pusat Statistik Lampung Selatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada Badan Pusat Statistik Lampung Selatan dalam meningkatkan pelayanan publik untuk kedepannya.

2. Manfaat Akademis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan dalam merealisasikan ilmu pengetahuan dan teori yang didapat melalui perkuliahan Evaluasi dan Implementasi Kebijakan Publik yang mana sesuai dengan efektifitas kinerja program sensus penduduk pada masa pandemi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi acuan penulis dalam penulisan penelitian ini yaitu:

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	Penjelasan
1.	Peneliti	Sridayanti, Program Studi Ilmu Adminitrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar.
	Judul	Pelaksanaan Sensus Penduduk Secara Online Di Kota Makassar.
	Metode	Deskriptif kualitatif
	Hasil Penelitian	Penelitian dari Sridayanti (2021) dengan judul “Pelaksanaan Sensus Penduduk Secara Online Di Kota Makassar” Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan sensus penduduk secara <i>online</i> di kota Makassar, Sistem Registrasi dalam pelaksanaan sensus penduduk <i>online</i> ini yang dilakukan oleh badan pusat statistik kota Makassar belum terlalu massif. Ada kecamatan yang masyarakatnya belum melakukan pendaftaran sensus mandiri. Prosedur Kerja dalam pelaksanaan sensus penduduk <i>online</i> yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kota Makassar sudah jelas. Sesuai dengan Peraturan tentang pelaksanaan sensus penduduk secara <i>online</i> diatur dalam sebuah peraturan penanggulangan bencana diatur dalam sebuah Peraturan dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 tahun 1960 tentang statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut di terapkan UU nomor 16 tahun 1997 tentang pelaksanaan sensus penduduk secara online badan pusat. Dalam mengatasi keamanan data dari sensus penduduk <i>online</i> . Penilaian Layanan dalam pelaksanaan sensus penduduk secara online di kota Makassar sudah cukup baik tapi dalam peraturan baru ini masih kurang dalam sosialisasinya terhadap masyarakat yang awam.

No	Keterangan	Penjelasan
	Persamaan	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sridayanti dan yang peneliti lakukan yaitu meneliti tentang pelaksanaan sensus penduduk secara <i>online</i> .
	Perbedaan	Perbedaan penelitian Sridayanti dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dalam penelitian Sridayanti tidak menjelaskan bagaimana cara mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi dalam kegiatan sensus penduduk tahun 2020.
2.	Peneliti	Verto Septiandika dan Mariatul Khiptia Agis Aderovi.
	Judul	Efektifitas Program Sensus Penduduk Secara Online Di Kabupaten Probolinggo Secara Online Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.
	Metode	Deskriptif Kualitatif.
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan sensus penduduk secara <i>online</i> di kabupaten Probolinggo berjalan dengan efektif. Sensus yang dilakukan secara <i>online</i> menjadi tantangan tersendiri bagi petugas sensus dimana masyarakat yang tinggal di daerah perdesaan masih gagap teknologi dan susahny jaringan yang ada di daerah tersebut maka petugas sensus perlu melakukan pendataan secara manual dengan cara menyambangi rumah penduduk guna mengisi data penduduk secara <i>online</i> dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan.
	Persamaan	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Verto Septiandika dan Mariatul Khiptia Agis Aderovi dengan yang peneliti lakukan yaitu meneliti tentang efektivitas program sensus penduduk secara <i>online</i> .
	Perbedaan	Dalam penelitian yang dilakukan oleh Verto Septiandika dan Mariatul Khiptia Agis Aderovi tidak menjelaskan mengenai kelebihan dari sensus penduduk secara <i>online</i> .
3.	Peneliti	Dinar Pravitasari, Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
	Judul	Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Agraria (Prona) Oleh Badan Ketahanan Nasioanal Di Kabupaten Serang Tahun 2017.
	Metode	Kuantitatif.
	Hasil Penelitian	Pemahaman masyarakat tentang informasi mengenai program nasional masih kurang, khususnya masyarakat di kecamatan Pontang, Tirtayasa, dan Lebak Wangi. Peserta Pogram Nasional sangat puas karena sudah memperoleh dokumen sertifikat tanahnya. Masyarakat mengalami kesulitan untuk mendaftar sebagai peserta Prona akibat dari kurangnya pemahaman masyarakat mengenai prosedur program nasional. Program Prona dapat menjangkau sasaran, namun masih adanya masyarakat ekonomi lemah yang tidak terdata atau terdaftar sebagai peserta Prona sehingga program masih harus ditingkatkan. Waktu pelaksanaan Prona dan penyelesaian dokumen Prona

No	Keterangan	Penjelasan
		sudah tepat waktu. Sosialisasi program Prona dan pemohon menerima dokumen pertanahan Prona dilaksanakan dengan optimal akan tetapi pengawasan pimpinan dalam pelaksanaan program masih harus ditingkatkan khususnya pengawasan secara langsung karena pengawasan lebih mengandalkan pada laporan kerja secara tertulis.
	Persamaan	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dinar Pravitasari dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti program pemerintah.
	Perbedaan	Penelitian yang dilakukan oleh Dinar Pravitasari meneliti tentang efektivitas pelaksanaan Program Nasional Agraria (Prona) Oleh Badan Ketahanan Nasional Di Kabupaten Serang sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis meneliti tentang efektifitas kinerja program Sensus Penduduk pada masa pandemic covid-19 di Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2022.

2.2. Efektifitas

Menurut Purwadarminta (2011) kata efektif berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Pada umumnya efektivitas menjadi unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi, kegiatan atau program. Efektivitas selalu dikaitkan dengan hasil yang diharapkan dan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Menurut Sondang P. Siagian, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya (S. P. Siagian, 2018). Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa efektivitas sebagai komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan (Effendy, 2010).

Pengertian diatas menjelaskan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat untuk mencapai tujuan dengan tepat dan cepat, dengan pencapaian berhasil dan ataupun gagal (Lestanata & Pribadi, 2016). Menurut Campbell J.P 1970, pengukuran efektivitas secara umum dan paling menonjol adalah keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, pencapaian tujuan menyeluruh. Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam menjalankan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran efektivitas program sebagai bentuk evaluasi dan pengawasan terhadap aktivitas yang dilakukan pemerintah, dimana hal tersebut bagian dari salah satu fungsi manajemen yang terakhir yaitu fungsi *controlling* atau pengawasan.

Efektivitas menurut Dunn menyatakan bahwa efektivitas merupakan pengukuran dari suatu alternatif dapat tercapai hasil (akibat) yang diharapkan atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan (Dunn, 2008). Menurut Gie dalam Steers (2018) menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek/akibat yang dikehendaki. Berdasarkan penjelasan tersebut, suatu program dapat dikatakan sudah efektif jika program tersebut menimbulkan efek yang diharapkan oleh suatu organisasi atau tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh organisasi. Sedangkan menurut Maulana & Rachman (2017), efektivitas merupakan kemampuan suatu unit yang mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun pengertian efektivitas menurut Hadayaningrat dalam Steers (2018) menjelaskan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diartikan bahwa efektivitas merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Efektivitas menjadi tolak ukur tujuan organisasi atau sebuah program itu berhasil atau tidak. Sejalan dengan pernyataan dari (S. Siagian, 2011) efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya.

Menurut Georgopolous dan Tannenbaum dalam Steers (2018) menjelaskan bahwa efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan diri dalam mengejar sasaran dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan. Berdasarkan pengertian tersebut tercapainya tujuan organisasi tidak hanya fokus pada sasaran organisasi saja tetapi juga memikirkan cara untuk terus bertahan sampai tujuan organisasi tersebut tercapai.

Menurut Kurniawan (2005) keberhasilan suatu organisasi tergantung dari efektivitasnya karena menekankan pentingnya efektivitas dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi dan efektivitas adalah kunci dari kesuksesan organisasi. Sedangkan menurut Ratminko dan Atik Septi Winarsih (2005) efektivitas merupakan tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk target, sasaran jangka Panjang maupun misi organisasi. Tidak lain halnya dengan Suryokusumo (2008) yang menjelaskan efektivitas dengan sederhana yaitu tepat sasaran, yang juga lebih diarahkan pada aspek kebijakan yang artinya program-program pembangunan yang akan dan sedang dijalankan ditujukan untuk memperbaiki kualitas kehidupan rakyat yang benar-benar memang diperlukan untuk mempermudah atau menghambat pencapaian tujuan yang akan dicapai.

Menurut Noverman Duadji (2021) efektivitas adalah suatu keadaan atau tingkat pencapaian organisasi dalam penyelesaian suatu pekerjaan dapat tepat waktu yang telah ditentukan. Pengertian efektivitas menurut Mulyadi (2009)

adalah tahapan untuk mencapai satu tujuan sebagaimana yang diharapkan. Efektivitas adalah salah satu kriteria untuk menseleksi bagaimana alternatif untuk dijadikan rekomendasi didasarkan pertimbangan apakah alternatif yang direkomendasikan tersebut memberikan hasil (akibat) yang maksimal lepas dari pertimbangan efisiensi (Jibril, 2017). Adapun penjelasan dari Kurniawan (2005) yang menyatakan efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

Menurut Sedamaryanti dalam Sudrajat (2008) menjelaskan efektivitas sebagai ukuran yang memberikan gambaran tentang seberapa jauh target yang telah dicapai, yang berorientasi kepada keluaran dan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Sedangkan menurut Yamit dalam Sudrajat (2008) menjelaskan bahwa efektivitas sebagai ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh tujuan tercapai, baik secara kualitas maupun waktu yang berorientasi pada keluaran yang dihasilkan. Menurut Arens dan Lordbecke yang diterjemahkan oleh Yusuf dalam Steers (2018) efektivitas yaitu mengacu kepada pencapaian suatu tujuan itu. Berdasarkan penjelasan tersebut, efektivitas dan efisiensi memiliki makna yang berbeda. Efektivitas bermakna pencapaian tujuan sedangkan efisiensi memiliki arti antara biaya dan hasil. Efektivitas kerap kali dihubungkan dengan dengan tujuan yang ingin dicapai karena efektivitas sangat penting dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai guna keberhasilan program agar berjalan dengan efektif. Selain itu, efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan pada sebelumnya dengan hasil yang telah dicapai. Namun, suatu program tidak efektif apabila hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.3. Efektivitas Program

Menurut Makmur (2011) efektivitas program memiliki pengertian kegiatan yang pelaksanaannya menampakkan ketepatan antara harapan yang kita inginkan dengan hasil yang dicapai, dimana ditunjukkan dengan ketepatan harapan, implementasi, dan hasil yang dicapai. Menurut Campbell (2005) efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Fischer, Miller, dan Sidney dalam (Handbook of Public Policy Analysis Theory, Politics and Methods) menyatakan bahwa *Evaluation in the field of public policy may be defined, in very general terms, as an analytical tool and procedure*. Efektivitas program adalah tingkat perwujudan dari perumusan tujuan yang ditentukan oleh suatu kelompok, dimana didalamnya terdapat tugas-tugas pokok (Nurul Najidah, 2013).

Menurut para ahli terdapat kriteria untuk mengetahui suatu program efektif. Menurut Campbell J.P. (2005) pengukuran efektivitas secara umum adalah:

- a. keberhasilan program
- b. keberhasilan sasaran
- c. kepuasan terhadap program
- d. tingkat input dan output
- e. pencapaian tujuan menyeluruh

Sehingga efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya (Campbell, 2005).

Sementara menurut Duncan dalam (Steers, 2018) mengemukakan ukuran efektivitas untuk mengukur efektivitas pelaksanaan suatu program, baik program instansi pemerintah maupun swasta terdiri dari 3 aspek antara lain:

1. Pencapaian tujuan

Yaitu pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan-tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan tahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa indikator yaitu kurun waktu pencapaian, pencapaian sasaran yang merupakan target kongkrit dan dasar hukum.

2. Integrasi

Yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk melakukan kegiatan dari program kerja yang telah disepakati dan mengadakan sosialisasi dengan pihak lain.

3. Adaptasi

Yaitu kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa faktor yaitu peningkatan kemampuan dan sarana prasarana sosialisasi.

Menurut Siagian terdapat kriteria mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak (S. Siagian, 2011). Adapun kriteria tersebut antara lain:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan agar karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementor tidak tersesat dalam mencapai tujuan organisasi.
3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan.
4. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi di masa depan.
5. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat.

6. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
8. System pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingatkan sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut adanya sistem pengawasan dan pengendalian.

Menurut Budiani dalam skripsi (Pravitasari, 2018) mengemukakan bahwa untuk mengejar efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

1. Ketepatan sasaran program
Berkenaan dengan sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
2. Sosialisasi program
Berkenaan dengan kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat disampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.
3. Tujuan program
Berkenaan dengan sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Pemantauan program
Berkenaan dengan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Menurut Sutrisno (2009) mengidentifikasi hasil studi para ahli mengenai ukuran efektivitas program didalam sebuah organisasi. Adapun ukuran efektivitas program yang dimaksud dalam penjelasan tersebut yaitu:

1. Pemahaman program
Dilihat sejauh mana masyarakat dapat mengetahui dan memahami program yang sedang dilaksanakan.
2. Tepat sasaran
Dilihat dari apa yang dihendaki tercapai atau menjadi kenyataan.
3. Tepat waktu
Dilihat melalui penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut apakah telah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.
4. Tercapainya tujuan program
Diukur melalui pencapaian tujuan kegiatan yang telah dijalankan.
5. Perubahan nyata
Diukur melalui sejauh mana kegiatan tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat ditempat.

Menurut Makmur (2011), efektivitas dapat dilihat dari beberapa segi kriteria, sebagai berikut:

1. Ketepatan perhitungan biaya
Berkaitan dengan ketepatan pemanfaatan biaya, tidak mengalami kekurangan juga sebaliknya tidak mengalami kelebihan biaya sampai kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik.
2. Ketepatan berpikir
Ketepatan berpikir akan melahirkan keefektifan, sehingga kesuksesan yang senantiasa diharapkan melalui tenaga kerja yang menjalankan tugas dengan baik dan melakukan suatu bentuk kerjasama yang dapat memberikan hasil maksimal.
3. Ketepatan tujuan
Ketepatan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan yang ditetapkan secara tepat, akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.

4. Ketepatan sasaran

Penentuan sasaran yang tepat baik, yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Sasaran yang kurang tepat, akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan kemampuan suatu unit dalam mencapai tujuan dengan tepat waktu dan tepat sasaran.

2.4. Sensus Penduduk

Di Indonesia, pencatatan atau pendataan penduduk dilakukan dengan metode sensus. Metode sensus adalah pencacahan secara menyeluruh terhadap penduduk yang ada pada suatu daerah tertentu dan pada waktu tertentu (Tukiran, 2016). Sensus penduduk adalah keseluruhan proses pengumpulan, pengolahan, penyusunan, dan penyajian data demografi, ekonomi dan sosial yang menyangkut semua penduduk/orang pada waktu tertentu di suatu negara atau suatu wilayah (Nuraini, 2011). Sensus penduduk di Indonesia biasa disebut pencacahan penduduk, yaitu pengumpulan data/ informasi yang dilakukan terhadap seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia.

Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan karakteristik suatu populasi di waktu tertentu. Maka dari itu kegiatan pendataan penduduk disebut dengan sensus penduduk. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 dan No. 7 Tahun 1960 sensus penduduk dilakukan setiap sepuluh tahun sekali. Kegiatan tersebut sangat membutuhkan peran serta seluruh masyarakat tanpa terkecuali di mana pun penduduk berada. Adanya ketentuan waktu dilakukannya sensus penduduk

selama sepuluh tahun sekali dimaksudkan untuk memudahkan analisis perbandingan yang bersifat internasional (Tukiran, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sensus penduduk adalah kegiatan pencacahan penduduk yang dilakukan oleh pemerintah dalam lingkup wilayah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.

2.5. Covid-19

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Covid-19 adalah penyakit yang menyerang pernapasan pada manusia. Gejala umum pada covid-19 berupa demam tinggi, batuk kering, pilek, sakit tenggorokan dan sesak napas.

Corona virus pertama kali muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). Penyebaran virus corona sangatlah cepat hingga hampir semua negara di dunia yang menyebabkan adanya pandemi covid-19 yang membuat seluruh dunia ketakutan.

Virus corona sangatlah mudah menular dimana cara penularan utama penyakit ini adalah melalui tetesan kecil (droplet) yang dikeluarkan pada saat seseorang batuk atau bersin. Untuk pasien penderita covid-19 sangat sulit dideteksi dimana penderita covid mengalami gejala seperti gejala sakit flu biasa bahkan tanpa gejala yang sering disebut dengan istilah orang tanpa gejala (OTG). Pandemi covid-19 berdampak ke semua sektor baik sektor publik maupun sektor privat.

2.6. Kerangka Pikir

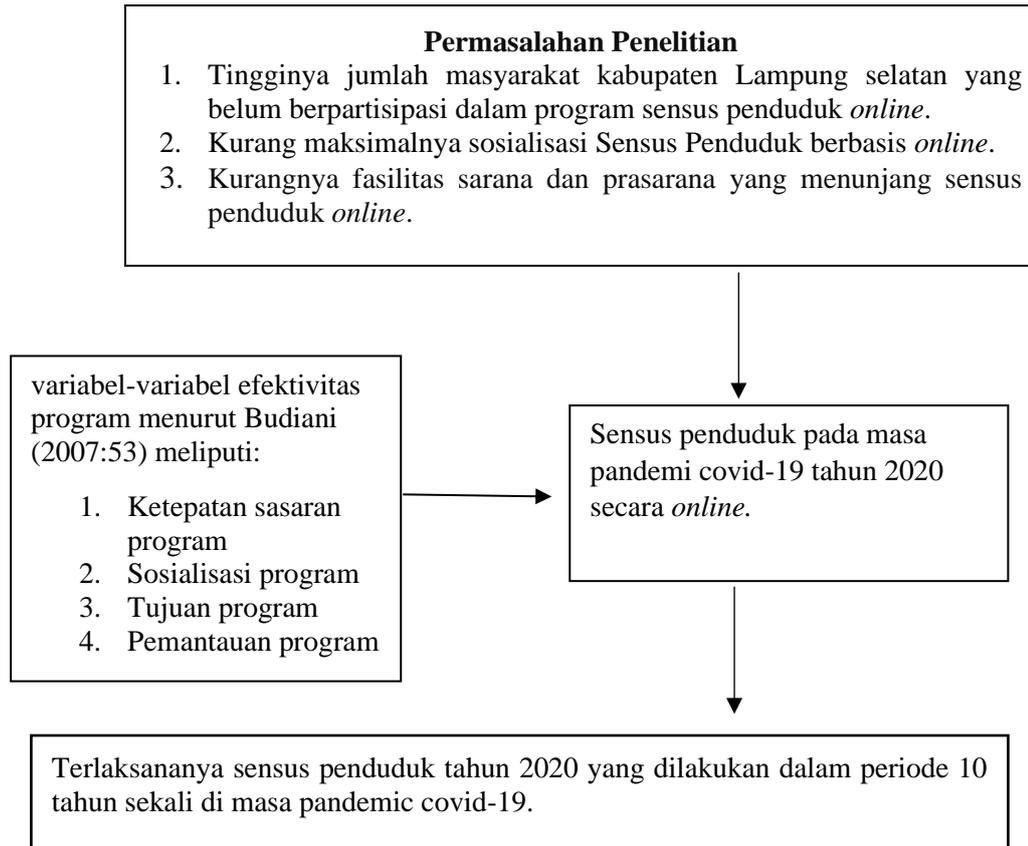
Sensus Penduduk adalah keseluruhan proses pengumpulan, pengolahan, penyusunan, dan penyajian data demografi, ekonomi dan sosial yang menyangkut semua penduduk/orang pada waktu tertentu di suatu negara atau suatu wilayah (Nuraini, 2011). Sensus penduduk 2020 memiliki berbagai tujuan yang harus dicapai. Melalui pendataan lengkap di tahun 2020, Sensus Penduduk 2020 bertujuan untuk menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk untuk mencapai Satu Data Kependudukan Indonesia. Melalui pendataan sampel yang dilakukan pada tahun 2021, Sensus Penduduk 2020 bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait parameter demografi (kelahiran, migrasi, dan kematian), pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan, perumahan, dan informasi penting lainnya untuk kepentingan penghitungan proyeksi penduduk, evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan monitoring pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Efektivitas menurut Maulana & Rachman (Erawati et al., 2017), efektivitas merupakan kemampuan suatu unit yang mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan Mulyadi (Mulyadi, 2009) menyatakan bahwa efektivitas merupakan tahapan untuk mencapai satu tujuan sebagaimana yang diharapkan. Adapun penjelasan dari Kurniawan (Kurniawan, 2005) yang menyatakan efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Menurut Sutrisno ukuran efektivitas program dalam suatu organisasi terdiri dari 5 aspek, yaitu: pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan program dan perubahannya.

Menurut Budiani (2007:53) mengemukakan bahwa untuk mengukur efektivitas program dapat diukur melalui ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Pengukuran efektivitas program dari Budiani penulis gunakan sebagai ukuran efektivitas

pelaksanaan program sensus penduduk pada masa pandemi covid-19 di Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan. Untuk mempermudah pemahaman, peneliti membuat kerangka pikir yang disajikan pada gambar berikut ini:

Tabel 4. Kerangka Pikir



Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2022.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, serta hubungan antara peneliti dan subjek yang diteliti dan tekanan situasi yang membentuk penelitian (Nugrahani, 2014). Menurut Suparlan dalam (Gunawan, 2013) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memusatkan perhatiannya pada prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi berperan serta (*participant observation*) dan kajian dokumen yang saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagaimana fokus penelitian (Salim & Syahrudin, 2012).

Desain dari penelitian kualitatif bersifat umum dan dapat berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan (Rukin, 2019). Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menjelaskan fenomena yang ada di masyarakat secara mendalam dengan cara mengumpulkan data dengan lengkap. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013)

Penelitian kualitatif mengutamakan proses *output* sehingga memungkinkan akan terlihatnya hubungan-hubungan yang jelas dari objek penelitian dan

mampu memberikan penjelasan yang utuh atau kontekstual dari fokus yang ditelaah oleh peneliti. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif guna memahami fenomena yang ada di masyarakat berupa pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas, kompleks dan rinci. Dalam penelitian kualitatif harus melalui pengumpulan data, analisis, yang kemudian diinterpretasikan.

Ditinjau dari jenis penelitian, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut berasal dari penelitian langsung kepada objek dengan tehnik catatan ilmiah, wawancara langsung, dan dokumentasi resmi lainnya. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan media berupa wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam kepada informan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan aktual guna mengidentifikasi masalah dan menentukan Langkah selanjutnya guna pengambilan keputusan dan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud mendeskripsikan efektivitas program sensus penduduk berbasis *online* pada masa pandemi covid-19 di Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan. Dengan demikian, penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif kualitatif.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Badan Pusat Statistik Lampung Selatan yang berada di Jl. Mustafa Kemal No. 24 Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung dikarenakan Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan bertanggung jawab atas pelaksanaan sensus penduduk 2020 di daerah Lampung Selatan. Selain itu, Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu daerah yang ada di Provinsi Lampung yang memiliki beberapa wilayah kepulauan.

3.3. Fokus Penelitian

Arikunto (2002:12) mengemukakan bahwa fokus penelitian dalam pendekatan kualitatif merupakan fokus kajian yang mengandung penjelasan-penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa saja yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara mendalam kepada informan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program sensus penduduk berbasis *online* pada masa pandemi covid-19 di Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan.

Menurut KBBI (1990:201), deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model deskripsi untuk menjelaskan efektivitas program sensus penduduk berbasis *online* pada masa pandemi covid-19 di Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai efektivitas program sensus penduduk berbasis *online* pada masa pandemi covid-19 di Badan Pusat Statistik Lampung Selatan. Untuk dapat melihat efektivitas program sensus penduduk berbasis *online* pada masa pandemi covid-19 di Badan Pusat Statistik Lampung Selatan, peneliti menggunakan teori efektivitas program menurut Budiani (2007). Adapun variabel-variabel efektivitas program menurut Budiani (2007) meliputi:

1. Ketepatan sasaran program

Ketepatan sasaran program merupakan sejauhmana peserta tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

2. Sosialisasi program

Sosialisasi program merupakan kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program bisa tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya serta sasaran peserta program pada khususnya.

3. Tujuan program

Tujuan program adalah sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Pemantauan program

Pemantauan program adalah kegiatan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

3.4. Sumber Data

Penelitian kualitatif membutuhkan sumber data baik itu sumber data utama ataupun sumber data tambahan. Menurut Lofland dalam Moleong (2013) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan yang diamati dan yang diwawancarai oleh peneliti adalah sumber data utama yang dapat dicatat atau direkam baik melalui perekam suara atau gambar. Sedangkan data tambahan adalah data yang berupa dokumen seperti majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi dan/atau data statistik. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data (peneliti) dari objek penelitiannya berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data yang didapatkan bisa dari selebaran yang berisi informasi-informasi objek penelitian maupun *website* yang berkaitan dengan penelitian. Salah satu data sekunder yang peneliti gunakan adalah data yang bersumber dari peraturan undang-undang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, peneliti memerlukan teknik pengumpulan data guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif. Teknik pengumpulan data kualitatif adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk kata-kata dan pernyataan dimana data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan observasi sangatlah penting dilakukan karena peneliti dapat melihat langsung fakta-fakta yang ada di lapangan sehingga pengamatan dapat menghasilkan data yang faktual.

2. Wawancara atau *interview*

Menurut Moleong (2013), mengemukakan bahwa Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong (2013) bahwa wawancara, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan, mengkonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (*triangulasi*), dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Wawancara dalam penelitian ini akan berfungsi sebagai data yang melengkapi. Pihak yang akan diwawancarai

adalah masyarakat dan pegawai Badan Pusat Statistik Lampung Selatan tertera pada tabel berikut:

Tabel 5. Informan Penelitian

No	Informan	Jabatan	Tanggal Wawancara
1.	Bapak Arif Rahman Maulana S.Si,M.M.	Kepala BPS Kabupaten Lampung Selatan	28 Desember
2.	Ibu Nani Kartini SST	Kepala Seksi Statistik Sosial	28 Desember
3.	Dwi Esty Novianti S.Tr.Stat.	Anggota Seksi Statistik Sosial	28 Desember
4.	Supardi S.ST	Kepala Seksi Integrasi Pengelolaan dan Diseminasi Statistik	28 Desember
5.	Destika Mulyasari SST	Anggota Seksi Integrasi Pengelolaan dan Diseminasi Statistik	28 Desember
6.	Pebra Nazalini	Masyarakat	29 Desember
7.	Bapak Min	Masyarakat	29 Desember

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2022.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dalam metode dokumentasi peneliti merupakan instrumen mengumpulkan data. Alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah perekam gambar atau foto. Adapun dokumen resmi peraturan yang menjadi dasar pelaksanaan program sensus penduduk berbasis *online* pada masa pandemi di BPS Lampung Selatan peneliti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Peraturan Yang Menjadi Dasar Hukum Pelaksanaan Sensus Penduduk Berbasis Online Pada Masa Pandemi Di Badan Pusat Statistik Lampung Selatan.

No	Peraturan
1.	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, penyelenggara Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi dilakukan 10 tahun sekali.
2.	Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
3.	Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan Sensus Penduduk adalah padatahun berakhiran angka 0 (nol).
4.	Peraturan Pemerintah No. 6 dan No. 7 Tahun 1960 sensus penduduk dilakukan setiap sepuluh tahun sekali.
5.	Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik
6.	SK BNPB No. 13 A Tahun 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Wabah Virus Corona Di Indonesia.
7.	Surat Edaran Nomor 442.2/0994/IV.02/2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Kabupaten Lampung Selatan.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2023.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton dalam Moelong (2013) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moelong (2013), mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Proses analisis data kualitatif melalui tiga tahapan menurut Mathew B. Millins dan A. Michael Humberman (1992:47) sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada

penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk aplikasi yang meragamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penelitian disajikan dengan bermodalkan sejumlah asumsi, konsep, definisi dan proposisi. Sedangkan dari kepustakaan dengan didasarkan pada data yang berupa referensi sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian dan berhasil dihimpun. Sedangkan data yang berhasil dihimpun akan diolah serta dianalisis berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Pengambilan Kesimpulan (Verifikasi)

Peneliti melakukan uji kebenaran, kekokohnya dan kecocokan setiap makna yang muncul dari data yang tertuang. Dalam tahap ini data-data hasil wawancara dan pengamatan serta data-data sekunder dalam penelitian dari rumusan masalah. Sehingga dapat dilihat apakah hasil penelitian ini dapat memenuhi tujuan penelitian atau tidak.

3.7. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data penelitian dapat dilakukan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas) sugiyono (2010). Peneliti memeriksa keabsahan data yang sudah terkumpul mengenai Efektivitas Program Sensus Penduduk Berbasis *Online* Pada Masa Pandemi Di Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan menggunakan beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Adapun pengecekan keabsahan data tersebut antara lain:

1. Uji *credibility*

Dalam penelitian kualitatif, uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap

data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat berbagai macam triangulasi seperti: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji *credibility* data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh peneliti melalui beberapa sumber. Untuk menguji *credibility* data mengenai Efektivitas Program Sensus Penduduk Berbasis *Online* Pada Masa Pandemi Di Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan, peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian data pada para pegawai Badan Pusat Statistik Lampung Selatan dan masyarakat Lampung Selatan yang telah dicacah oleh petugas sensus penduduk Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan. Data dari kedua sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumen pendukung terhadap informan.

2. Uji *transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut

diambil. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, seperti apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan ini memenuhi standar *transferability*.

3. Uji *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini uji *confirmability* dilakukan bersamaan dengan uji *dependability* oleh dosen pembimbing.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berikut kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait efektivitas program sensus penduduk berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 di Badan Pusat Statistik Lampung Selatan dikatakan efektif, hal tersebut ditinjau dengan teori yang dikemukakan oleh Budiani dengan 4 variabel diantaranya program sensus penduduk berbasis online di Badan Pusat Statistik Lampung Selatan ditinjau dengan indikator ketepatan sasaran program dikategorikan efektif dikarenakan seluruh penduduk yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program sensus penduduk berbasis online adalah penduduk kabupaten Lampung Selatan sebagaimana telah memenuhi syarat yaitu penduduk yang tinggal dan akan tinggal minimal satu tahun di daerah tersebut. Ditinjau dengan indikator sosialisasi program dikategorikan efektif dikarenakan kegiatan sosialisasi baik online ataupun offline dijalankan dengan maksimal meskipun ditengah pandemi covid 19 di kabupaten Lampung Selatan. Ditinjau dengan indikator tujuan program dikategorikan tidak efektif dikarenakan persentase ketersediaan data hanya sebesar 17% dari total penduduk Kabupaten Lampung Selatan. Dari indikator pemantauan program dikategorikan efektif dikarenakan berdasarkan sasaran program, sosialisasi program dan tujuan program berjalan dengan efektif dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

5.2. Saran

Agar program sensus penduduk berbasis *online* dapat dilakukan secara efektif maka Badan Pusat Statistik Lampung Selatan dapat melakukan

hal-hal berikut:

1. Melakukan pemantauan terkait perkembangan registrasi sehingga Badan Pusat Statistik Lampung Selatan dapat mengetahui perkembangan program sensus penduduk *online* yang mana masyarakat melakukan registrasi secara mandiri.
2. Menyediakan layanan dukungan teknis yang responsif dan mudah diakses. Masyarakat harus dapat dengan mudah mendapatkan bantuan jika menghadapi kendala atau kesulitan selama pengisian sensus online.
3. Memberikan pelatihan yang lebih ekstra kepada Mitra BPS sebagai petugas sensus penduduk berbasis *online* pada masa pandemi covid-19 sehingga dapat melakukan tugasnya dengan maksimal.
4. Menyediakan atau melengkapi sarana dan prasarana bagi pegawai untuk dapat memonitoring program sensus penduduk *online* sehingga pegawai sensus penduduk dapat memonitoring dimanapun berada.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Campbell, J. . (2005). *Efektivitas Organisasi*. Erlangga.
- Dunn, W. N. (2008). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gajah Mada University Press.
- Effendy, O. U. (2010). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Ferry, & Suryokusumo, R. A. (2008). *Pelayanan Publik dan Pengelolaan Infrastruktur Perkotaan*. Sinergi Publishing.
- Gie, T. L. (1996). *Administrasi Perkantoran Modern*. Liberty.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Suryani (ed.); 1st ed.). Bumi Aksara.
- Kurniawan. (2005). *Program Kerja Pemerintah: Konsep dan Aplikasi*. Refika Adhitama.
- Makmur. (2011). *Efektifitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Refika Aditama.
- Moleong. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2009). *Penilaian Pelatihan; Bimbingan Belajar*. Salemba Empat.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Nuraini. (2011). *Fertilitas Penduduk Indonesia Hasil Sensus Penduduk 2010*. Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia.
- Purwadaminta, J. S. (2011). *Kamus Bahasa Indonesia*. Tim Penyusun.
- Purwadarmenta, W. J. S. (2011). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.
- Selatan, B. L. (2021). *Kabupaten Selatan Dalam Angka Lampung Selatan Regency In Figures 2021*. CV. Jaya Wijaya.
- Selatan, P. L. (2021). *Portal Web Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan*. Pemkab Lampung Selatan. <https://www.lampungselatankab.go.id/web/kabupaten/>
- Septi, W. A., & Ratmiko. (2005). *Manajemen Pelayanan, Disertai Dengan Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*.

Pustaka Pelajar.

- Siagian, S. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Siagian, S. P. (2018). *Buku Filsafat Administrasi*. PT Bumi Aksara.
- Steers, R. M. (2018). *Efektifitas Organisasi* (Erlangga (ed.)).
- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi* (Cetakan Ke). Ekoisia.
- Woyowasito, S. (1990). *Kamus Umum Belanda-Indonesia*. Ichtiar Baru-Van Hoeve.
- JURNAL/SKRIPSI/TESIS:**
- Budiani, N. W. (2007). *Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna “eka taruna bhakti” desa sumerta kelod kecamatan denpasar timur kota denpasar*. 2.
- Erawati, I., Darwis, M., & Nasrullah, M. (2017). Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Office*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3450>
- Jibril, A. (2017). Efektivitas Program Perpuseru Di Perpustakaan Umum Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Universitas Airlangga*, 1–8.
- Lestanata, Y., & Pribadi, U. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga Di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014 – 2015. *Journal of Governance and Public Policy*, 3(3), 368–389. <https://doi.org/10.18196/jgpp.2016.0063>
- Nurdiani, N. (2014). *TEKNIK SAMPLING SNOWBALL DALAM PENELITIAN LAPANGAN*. 5(9), 1110–1118.
- Nurul Najidah. (2013). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–17.
- Prabawati, T., Duadji, N., Prihantika, I., Ilmu, J., Negara, A., Ilmu, F., Politik, I., & Lampung, U. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi E-Court Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (S Tudi Di Pengadilan Negeri T Anjung Karang K Elas 1 a). *AdministrativA*, 3, 1.
- Pravitasari, D. (2018). *Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Agraria (PRONA) Oleh Badan Pertahanan Nasional di Kabupaten Serang Tahun 2017*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

- Putranti, B. E., & Ambawani, S. (2020). Sensus Penduduk Online 2020 Pada Masa Pandemi Covid19 Di Lingkungan Rt 83 Rw 20 Baciro Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional LPPM, November*, 47–56.
- Rahmawati, D., Syaripudin, Y. S., & Nugraha, L. R. (2021). Strategi Komunikasi Petugas Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung dalam Melaksanakan Sensus Penduduk 2020 Di Masa Pandemi Covid-19. *Syntax Idea*, 3(3), 491. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i3.1095>
- Tukiran, T. (2016). Sensus Penduduk Di Indonesia. *Populasi*, 11(1), 17–34. <https://doi.org/10.22146/jp.12328>

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN:

- Peraturan Pemerintah No. 6 dan No. 7 Tahun 1960 sensus penduduk dilakukan setiap sepuluh tahun sekali.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan Sensus Penduduk adalah padatahun berakhiran angka 0 (nol).
- SK BNPB No. 13 A Tahun 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Wabah Virus Corona Di Indonesia.
- Surat Edaran Nomor 442.2/0994/IV.02/2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Kabupaten Lampung Selatan.
- Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, penyelenggara Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi dilakukan 10 tahun sekali.

SUMBER LAIN:

- Selatan, B. L. (2021). *Kabupaten Selatan Dalam Angka Lampung Selatan Regency In Figures 2021*. CV. Jaya Wijaya.
- Selatan, P. L. (2021). *Portal Web Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan*. Pemkab Lampung Selatan. <https://www.lampungselatankab.go.id/web/kabupaten/>
- Statistik, B. P. (2020). *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/>